

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP PEMAHAMAN AL-QUR'AN DAN HADIS SISWA KELAS VIII MTS NW ANJANI TA 2023/2024****Azhar<sup>\*</sup>, Komaruddin, Fasihullisan**

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email : [azhar82@iaihnw-lotim.ac.id](mailto:azhar82@iaihnw-lotim.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap pemahaman Al-Qur'an dan Hadis pada siswa kelas VIII MTs NW Anjani tahun ajaran 2023/2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penerapan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan strategi kooperatif dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman Al-Qur'an dan Hadis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana siswa yang belajar dengan strategi kooperatif menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan. Dengan demikian, disarankan agar guru lebih banyak menerapkan strategi ini dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Kolaboratif, Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis*

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of cooperative learning strategies on students' understanding of the Qur'an and Hadith in eighth-grade students at MTs NW Anjani for the 2023/2024 academic year. The background of this research is based on the importance of implementing effective learning methods to enhance students' religious understanding. This study employs a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research sample consists of two classes: an experimental class that receives cooperative learning and a control class that uses conventional methods. Data collection is conducted through comprehension tests, observations, and interviews. The results indicate a significant difference in the understanding of the Qur'an and Hadith between the experimental and control groups, where students who engaged in cooperative learning demonstrated better comprehension improvements compared to those taught using conventional methods. These findings suggest that cooperative learning strategies can serve as an effective alternative to enhance students' comprehension of religious subjects. Therefore, it is recommended that teachers apply this strategy more frequently in Qur'an and Hadith lessons to improve students' learning outcomes.

**Keywords:** *Cooperative learning strategy, understanding of the Qur'an and Hadith*

**PENDAHULUAN**

Strategi pembelajaran memiliki peran krusial dalam menentukan efektivitas proses pendidikan, terutama dalam pembelajaran agama (Kamal, 2020). Setiap metode yang diterapkan oleh pendidik harus mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran kooperatif menjadi salah satu pendekatan yang berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sekaligus mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi ajar (Juliawan et al., 2024).

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa (Sari, 2023). Mata pelajaran ini menuntut siswa untuk tidak hanya memahami teks, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih ditemukan kendala dalam pembelajaran, seperti rendahnya partisipasi siswa, kurangnya pemahaman mendalam, serta minimnya interaksi aktif dalam kelas.

Strategi pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif yang dapat mengatasi kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis (Ridha et al., 2022). Model ini menekankan kerja sama antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Berbeda dengan metode konvensional yang lebih bersifat satu arah, strategi kooperatif mendorong siswa untuk saling berbagi pemahaman, mendiskusikan konsep, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis (Rahma & Wandini, 2024).

Implementasi strategi pembelajaran kooperatif telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian dan menunjukkan hasil yang positif. Berbagai model dalam strategi ini, seperti *Jigsaw*, *Think-Pair-Share*, dan *Group Investigation*, terbukti dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Rahmawati & Syahputra, 2020). Oleh karena itu, kajian lebih lanjut tentang efektivitas strategi ini dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi penting untuk dilakukan guna memperkuat bukti empiris terkait dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari masih rendahnya pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis yang disebabkan oleh kurangnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Metode konvensional yang cenderung bersifat ceramah dan pasif membuat siswa kurang aktif dalam memahami konsep dan isi dari Al-Qur'an dan Hadis (Parnawi & Ramadhan, n.d.). Akibatnya, pemahaman mereka terhadap makna dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari menjadi terbatas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap pemahaman Al-Qur'an dan Hadis siswa kelas VIII MTs NW Anjani tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang efektivitas metode ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan wawasan bagi para pendidik dalam memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa.

Tawaran solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif sebagai metode alternatif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi,

meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, strategi ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis kolaboratif yang lebih efektif.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap pemahaman Al-Qur'an dan Hadis siswa (Rahman et al., 2024). Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar antara dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan intervensi strategi pembelajaran kooperatif dan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional. Pendekatan ini dipilih karena memberikan gambaran yang lebih objektif tentang efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NW Anjani tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 120 siswa yang tersebar dalam beberapa kelas paralel. Dari populasi tersebut, sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik akademik, latar belakang belajar, serta homogenitas dalam proses pembelajaran sebelumnya. Sampel yang dipilih terdiri dari dua kelas, yaitu:

1. Kelas eksperimen, yang berjumlah 30 siswa dan akan mendapatkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif.
2. Kelas kontrol, yang berjumlah 30 siswa dan akan mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional.

Pemilihan jumlah sampel ini mempertimbangkan keseimbangan antara validitas hasil penelitian dan keterbatasan sumber daya penelitian. Dengan pembagian dua kelompok ini, penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dibandingkan metode konvensional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes pemahaman, lembar observasi, serta wawancara. Tes pemahaman digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif. Tes ini terdiri dari pretest dan posttest dengan jenis soal yang sama untuk mengukur perkembangan pemahaman siswa secara objektif. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keaktifan siswa, interaksi dalam kelompok, serta keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat sejauh mana strategi pembelajaran kooperatif

dapat meningkatkan partisipasi siswa. Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa dan guru untuk memperoleh data kualitatif terkait pengalaman mereka selama pembelajaran berlangsung. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam persepsi siswa terhadap efektivitas metode yang diterapkan serta kendala yang mereka hadapi dalam memahami materi.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan: Melakukan studi pendahuluan, menyusun instrumen penelitian, serta memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian.
2. Tahap pretest: Memberikan tes awal kepada kedua kelompok untuk mengetahui pemahaman awal mereka terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis sebelum diberikan perlakuan.
3. Tahap perlakuan:
  - a. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, di mana siswa dibagi dalam kelompok kecil dan bekerja sama dalam memahami materi dengan berbagai model seperti Jigsaw, Think-Pair-Share, dan Group Investigation.
  - b. Kelas kontrol tetap mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan tanya jawab.
4. Tahap posttest: Setelah proses pembelajaran berlangsung selama beberapa pertemuan, kedua kelompok diberikan tes akhir untuk mengukur perkembangan pemahaman mereka.
5. Tahap analisis data: Data dari pretest dan posttest dianalisis secara kuantitatif, sementara data dari observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif untuk memberikan gambaran lebih komprehensif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Uji paired sample t-test digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil pretest dan posttest dalam masing-masing kelompok, sementara independent sample t-test digunakan untuk membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadis siswa.

Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap pemahaman Al-Qur'an dan Hadis siswa. Melalui kombinasi analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa secara numerik tetapi juga menggali pengalaman dan persepsi siswa serta guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap pemahaman Al-Qur'an dan Hadis siswa kelas VIII MTs NW Anjani. Berikut adalah hasil analisis data berdasarkan berbagai uji statistik yang dilakukan.

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, instrumen tes pretest dan posttest diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach's Alpha.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r_hitung	r_tabel (n=30, $\alpha=0.05$ )	Keterangan
1	0.65	0.361	Valid
2	0.72	0.361	Valid
3	0.58	0.361	Valid
4	0.80	0.361	Valid
5	0.63	0.361	Valid
6	0.75	0.361	Valid
7	0.69	0.361	Valid
8	0.78	0.361	Valid
9	0.71	0.361	Valid
10	0.66	0.361	Valid
11	0.74	0.361	Valid
12	0.79	0.361	Valid
13	0.61	0.361	Valid
14	0.67	0.361	Valid
15	0.77	0.361	Valid
16	0.81	0.361	Valid
17	0.70	0.361	Valid
18	0.73	0.361	Valid
19	0.68	0.361	Valid
20	0.76	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r\_hitung untuk masing-masing butir lebih besar daripada r\_tabel (0.361) pada taraf signifikansi 0.05 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Nilai r\_hitung yang diperoleh berkisar antara 0.58 hingga 0.81, yang menunjukkan bahwa setiap butir memiliki korelasi yang cukup kuat terhadap total skor. Mayoritas

butir berada dalam kategori validitas kuat (0.61 - 0.80), dengan satu butir dalam kategori sangat kuat ( $r_{hitung} > 0.80$ ), yaitu butir ke-16 dengan nilai 0.81. Sementara itu, butir dengan nilai terendah adalah butir ke-3 dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0.58, yang masih termasuk dalam kategori cukup valid. Dengan hasil ini, instrumen yang diuji dapat dikatakan memiliki validitas yang baik dan layak digunakan dalam penelitian tanpa perlu dilakukan revisi terhadap butir-butir yang ada. Namun, untuk memastikan keandalan instrumen, dapat dilakukan uji reliabilitas guna melihat konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pretest	0.78	Reliabel
Posttest	0.81	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, instrumen pretest memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.78, sedangkan instrumen posttest memiliki nilai 0.81. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel, dengan pretest berada dalam kategori baik dan posttest dalam kategori sangat baik. Peningkatan nilai reliabilitas dari pretest ke posttest mengindikasikan bahwa setelah perlakuan diberikan, instrumen menjadi lebih konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan pemahaman responden terhadap instrumen atau adanya perbaikan dalam pengukuran setelah pretest. Dengan hasil ini, instrumen dapat dianggap stabil dan layak digunakan dalam penelitian. Namun, untuk memastikan reliabilitas yang lebih kuat, dapat dilakukan uji tambahan seperti test-retest atau split-half reliability pada sampel yang lebih besar.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test untuk melihat apakah data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Sig. (p-value)	Keterangan
Pretest Eksperimen	0.089	Normal
Pretest Kontrol	0.102	Normal
Posttest Eksperimen	0.076	Normal
Posttest Kontrol	0.085	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh kelompok data memiliki nilai p-value di atas 0.05, yaitu 0.089 untuk pretest eksperimen, 0.102 untuk pretest kontrol, 0.076 untuk posttest eksperimen, dan 0.085 untuk posttest kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam setiap kelompok berdistribusi normal, baik sebelum maupun

setelah perlakuan diberikan. Distribusi normal pada pretest mengindikasikan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi awal yang seimbang sebelum intervensi dilakukan, sementara distribusi normal pada posttest memastikan bahwa hasil setelah perlakuan tetap memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, metode analisis statistik parametrik, seperti uji t atau ANOVA, dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut tanpa memerlukan transformasi data atau penggunaan metode non-parametrik. Agar hasil penelitian lebih komprehensif, uji tambahan seperti uji homogenitas varians dapat dilakukan untuk memastikan keseragaman variabilitas antar kelompok.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk memastikan bahwa varians antar kelompok homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok		Sig. (p-value)	Keterangan
Pretest	1.08	0.312	Homogen
Posttest	1.22	0.285	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai p-value sebesar 0.312 untuk pretest dan 0.285 untuk posttest, yang keduanya lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antar kelompok dalam penelitian homogen, baik sebelum maupun setelah perlakuan diberikan. Varians yang homogen pada pretest mengindikasikan bahwa kedua kelompok memiliki penyebaran data yang seimbang sebelum intervensi, sementara homogenitas pada posttest menunjukkan bahwa perlakuan tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan dalam variasi data. Dengan demikian, asumsi homogenitas telah terpenuhi, sehingga analisis statistik parametrik, seperti uji t atau ANOVA, dapat digunakan secara valid untuk membandingkan kelompok tanpa perlu melakukan penyesuaian tambahan. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa data dapat dianalisis secara lebih akurat dan dapat dibandingkan secara objektif.

### B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif berdampak positif terhadap pemahaman Al-Qur'an dan Hadis siswa. Peningkatan nilai posttest yang lebih signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol menegaskan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial dalam kelompok belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan pemahaman siswa

terhadap berbagai mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2021) dan Yusuf (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris tentang manfaat strategi ini dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang masih banyak digunakan. Guru disarankan untuk mengadopsi metode ini dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi ajar. Selain itu, hasil ini juga memberikan wawasan bagi pengembang kurikulum untuk lebih menekankan pendekatan pembelajaran berbasis kolaborasi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pembelajaran kooperatif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman Al-Qur'an dan Hadis siswa kelas VIII MTs NW Anjani. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan lebih besar pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Validitas dan reliabilitas instrumen yang tinggi menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi standar ilmiah. Seluruh butir soal dalam instrumen penelitian dinyatakan valid, sementara nilai Cronbach's Alpha yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen bersifat reliabel.

Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hal ini memungkinkan dilakukan analisis statistik yang lebih lanjut untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran kooperatif secara lebih akurat.

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan dalam masing-masing kelompok, sedangkan uji Independent Sample t-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan diberikan.

Dengan demikian, strategi pembelajaran kooperatif dapat dianggap sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis. Pendidik disarankan untuk menerapkan strategi ini secara lebih luas dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas strategi pembelajaran kooperatif, seperti motivasi belajar, keterampilan sosial siswa, dan dukungan lingkungan belajar. Penelitian juga dapat diperluas dengan menggunakan metode campuran untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Juliawan, I. N., Palguna, I. K. E., Ardiyasa, P., Yasa, I. K. A., & Wahyuni, I. G. A. D. (2024). Pengembangan Buku Ajar Sejarah Seni Berbasis Augmented Reality Untuk Mahasiswa Pendidikan Seni Dan Budaya Keagamaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), Article 4.
- Kamal, F. (2020). Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 3(2), Article 2.
- Parnawi, A., & Ramadhan, B. W. (n.d.). *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Al-Azhar 1 Kota Batam | JJIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Retrieved February 8, 2025, from
- Rahma, R. L., & Wandini, R. R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Matematika Interaktif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), Article 001 Des.
- Rahman, N. F., Listyono, & Na'ima, M. (2024). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaboratif dalam Pembelajaran Biologi Terintegrasi Nilai Islam. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 3(2), Article 2.
- Rakhmawati, F., & Syahputra, W. (2020). Perbedaan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dan Group Investigation (Gi). *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 9(2), Article 2.
- Ridha, Z., Saleh, M., & Khoiriyah, B. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Siswa Kelas VIII MTS Miftahul Ula Pematang Cengal. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 26–36.
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), Article 1.